DPLK BNI

Fund Fact Sheet

30 Juni 2018

Paket Investasi BNI Simponi Moderat

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Moderat
Tingkat Risiko : Sedang

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 50% dari Obligasi

Alokasi Aset :

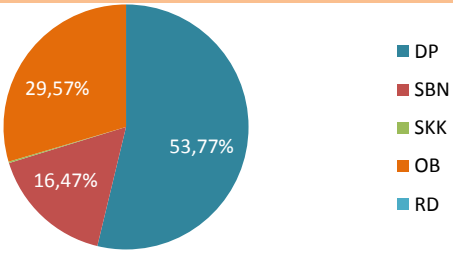

Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
Bank BNI	Surat Berharga Negara
Bank BRI	EximBank
Bank BTN	Bank BRI
Bank Jabar	Pupuk Indonesia
Bank BPD Jateng	

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per Juni 2018

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Moderat	0,40	1,32	3,00	7,09
Benchmark *)	0,44	1,35	2,65	5,38

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% 5Y SBN YTM

Market Outlook

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 28-29 Juni 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps menjadi 4,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 50 bps menjadi 6,00%, berlaku efektif sejak 29 Juni 2018. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut merupakan langkah lanjutan Bank Indonesia untuk secara pre-emptive, front-loading, dan ahead of the curve menjaga daya saing pasar keuangan domestik terhadap perubahan kebijakan moneter sejumlah negara dan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Bank Indonesia telah menaikkan 7DRR sebanyak 3 kali hingga bulan ini, sebagai langkah untuk menenangkan hembusan tekanan angin makro yang berhembus kencang. Sebagai dampak dari kenaikan 7DRR adalah suku bunga funding pada industri Perbankan akan perlahan mengalami peningkatan.Dalam beberapa bulan terakhir, harga obigasi mengalami penurunan yang cukup dalam. Hal ini sebagai dampak dari adanya tekanan dari global, seperti perang tarif antara US dan RRC hingga ECB yang akan menghentikan stimulus perekonomiannya (tappering tantrum) kepada pasar Eropa dan tetap mempertahankan suku bunga acuan apda level rendah. Meningkatnya Fed Rate yang sudah terjadi sebanyak tiga kali pada awal tahun ini turut memanaskan situasi global. Banyak aliran dana keluar atas dana asing yang terjadi hingga bulan ini walaupun diiringi dengan net buy investor domestik. AKibatnya Volatilitas pasar surat utang Indonesia diperkirakan masih akan tinggi dalam jangka pendek ditengah tingginya tekanan eksternal. Sebagian besar pelaku pasar global masih cenderung memilih untuk masuk pada aset – aset yang lebih aman dan mengurangi permintaan pada aset – aset yang lebih berisiko (emerging country) ditengah masih tingginya kekhawatiran akan perang dagang antara AS dengan beberapa negara lain.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyaipaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id